

***IMPROVEMENT OF COMMUNITY ECONOMY THROUGH
UNDERSTANDING ABOUT SHARIA BANKING IN MENDALA VILLAGE,
SIRAMPOG DISTRICT, BREBES REGENCY***

**PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT MELALUI
PEMAHAMAN TENTANG PERBANKAN SYARIAH DI DESA MENDALA
KECAMATAN SIRAMPOG KABUPATEN BREBES**

Rizky Agung Pambudi¹, Fatiatun Fatiatun^{2*}

¹Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universita Sains Al-Qur'an

²Prodi Pendidikan Fisika, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universita Sains Al-Qur'an

*email:fatia@unsiq.ac.id

Abstract

Islamic banks are banks that apply the existing system in Islam that operates without applying interest. This Islamic bank is based on the Qur'an and Al-Sunnah. There are several aspects that cause Muslims to have no contact with Islamic banks, including the lack of knowledge and public understanding of Islamic banks, and the expansion of the Islamic banking network is less comprehensive. The results of the research that have been carried out show that the people in Mendala village, Sirampog district, Brebes Regency do not know and understand about Islamic banking. Most of the business actors or entrepreneurs still use the services of conventional banks in conducting savings and loans, so that the dissemination of information about Islamic banks needs to be further developed to the wider community, especially in rural areas.

Keywords: bank, economy, entrepreneur, sharia

Abstrak

Bank syariah merupakan bank yang menerapkan sistem yang ada dalam agama Islam yang beroperasi dengan tidak menerapkan bunga. Bank syariah ini berlandaskan pada Al-Qur'an dan Al-Sunnah. Ada beberapa aspek yang menimbulkan umat Islam belum berhubungan dengan bank syariah diantaranya yaitu masih rendahnya pengetahuan serta pemahaman publik tentang bank syariah, serta perluasan jaringan perbankan syariah kurang menyeluruh. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa masyarakat di desa Mendala kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes belum mengenal dan memahami tentang bank syariah. Para pelaku usaha atau wirausaha sebagian besar masih menggunakan jasa bank konvensional dalam melakukan simpan pinjam, sehingga penyebaran informasi mengenai bank syariah perlu dikembangkan lagi ke masyarakat secara luas terutama di pedesaan.

Kata kunci: bank, ekonomi, syariah, wirausaha

PENDAHULUAN

Perbankan syariah memiliki peranan penting dalam perekonomian nasional. bank syariah memberikan kontribusi dalam pertumbuhan ekonomi nasional melalui penyaluran pembiayaan kepada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Permasalahan pokok yang dialami bank syariah yaitu rendahnya *market share* atau pangsa pasar. Permasalahan tersebut masih belum bisa diatasi sampai saat ini, sehingga bank konvensional yang masih menjadi primadona masyarakat dalam kegiatan simpan pinjam.

Salah satu pemicu kasus rendahnya pangsa pasar bank syariah ialah rendahnya pemakaian jasa layanan di bank syariah (Junaidi, 2015). Hal tersebut terjadi karena kurangnya kualitas layanan bank syariah, promosi dan pemahaman agama masyarakat. Rendahnya eksistensi



bank syariah di kalangan masyarakat menjadi salah satu penyebab rendahnya pangsa pasar bank syariah.

Bank syariah memiliki jasa yang tidak akan di temukan dalam operasi bank konvensional. Bank syariah memiliki prinsip-prinsip seperti musyarakah, mudharabah, murabahah, ijarah, istishna, dan sebagainya yang tidak memuat adanya prinsip bunga seperti yang dikembangkan bank konvensional.

Opini publik tentang lembaga keuangan syariah dapat diwakili oleh opini publik tentang perbankan syariah (Nengsih, 2015). Kesan umum yang ditangkap masyarakat tentang perbankan syariah adalah (1) perbankan syariah identik dengan sistem bagi hasil, (2) perbankan syariah adalah bank Islam.

Berdasarkan permasalahan tersebut, akibat yang ditimbulkan dari kurangnya sosialisasi yaitu pemahaman masyarakat tentang bank syariah di Kelurahan Desa Mendala yang masih rendah. Jika masalah ini tidak ditangani dengan cepat oleh bank syariah maka pandangan masyarakat tidak akan ada kemajuan dan tetap menggunakan bank konvensional.

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan langkah strategis dalam penyelidikan, yang bertujuan untuk memperoleh data. Data tersebut dapat diperoleh melalui observasi langsung, tahap pertama yang dilakukan oleh peneliti untuk memahami keseluruhan konteks data yang dialami di objek penelitian. Dalam observasi, peneliti dapat mengamati secara langsung mengenai pemahaman masyarakat di Desa Mendala tentang perbankan Syariah. Wawancara, adalah suatu kegiatan tanya jawab dengan tatap muka antara pewawancara dan yang diwawancarai tentang masalah yang diteliti, dimana pewawancara bermaksud memperoleh persepsi, sikap dan pola pikir dari yang diwawancarai yang relevan dengan masalah yang diteliti. Jumlah masyarakat yang diwawancarai yaitu sekitar 20 orang dan terdiri dari berbagai kalangan, seperti wirausaha dan ibu rumah tangga. Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan wawancara terstruktur dimana peneliti sebelumnya telah menyiapkan serangkaian pertanyaan untuk diajukan dan orang yang diwawancarai bebas untuk memberikan jawaban wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ketertarikan masyarakat untuk menjadi nasabah suatu bank bisa dilihat dari berbagai aspek, salah satunya aspek pemasaran atau sosialisasi produk yang dilakukan oleh institusi keuangan syariah. Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang menjadi intermediasi keuangan dalam menjalankan bisnis syariahnya terutama dalam simpan pinjam. Masyarakat menjadi kunci utama dalam keberhasilan bank syariah karena mereka merupakan penerima manfaat dari layanan yang ada di bank syariah. Semakin tinggi pengetahuan masyarakat tentang bank syariah akan menjadi penentu akan keberlangsungan bisnis keuangan yang dilakukan oleh bank syariah (Rahmany, 2020).

Perkembangan lembaga keuangan syariah di Kota Brebes semakin meningkat. Hal tersebut ditandai dengan meningkatnya jumlah bank syariah yang ada di Kabupaten Brebes. Kehadiran Bank syariah di Kabupaten Brebes merupakan salah satu kebutuhan masyarakat Kabupaten Brebes yang mayoritas beragama Islam. Kelurahan Desa Mendala sebagai salah satu daerah yang mayoritas jumlah penduduknya beragama Islam semakin menyadari bahwa bank syariah merupakan solusi terhadap riba (Wilardjo, 2005).

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu warga Desa Mendala yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga dapat diketahui bahwa bank syariah telah diketahui di sana. Salah satu unsur

penting yang dapat mendukung eksistensi Bank Syariah di Kelurahan Desa Mendala yaitu melalui sosialisasi di tengah-tengah masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara dengan berbagai kalangan masyarakat di Kelurahan Desa Mendala ada yang telah mengetahui tentang bank syariah namun ada pula yang sama sekali tidak mengetahui tentang bank syariah.

Disisi lain kendala masyarakat dalam mengetahui bank syariah yaitu karena belum adanya komunikasi antara pihak bank syariah dengan masyarakat melalui tokoh desa, kurang berbaurnya pihak perbankan dalam berbagai kegiatan masyarakat, dan tidak adanya sosialisasi yang khusus terhadap keberadaan bank syariah. Tidak adanya pihak pemasaran yang turun kelapangan dan kurangnya promosi terhadap produk bank syariah juga menjadi kendala yang terjadi dalam masyarakat.

Sosialisasi pihak Bank Syariah terhadap masyarakat di Kelurahan Desa Mendala dianggap kurang bahkan masyarakat Kelurahan Desa Mendala tidak pernah mengetahui hal tersebut. Hal ini dapat dilihat dengan maraknya masyarakat kelurahan Desa Mendala yang masih asing dan tidak tahu tentang eksistensi atau keberadaan bank syariah di Kabupaten Brebes.

Dari hasil wawancara tersebut diketahui bahwa eksistensi bank syariah di Kelurahan Desa Mendala sebagian besar hanya diketahui kalangan masyarakat yang memiliki pendidikan. Bagi masyarakat awam sangat asing dengan istilah bank syariah yang telah berkembang di Kabupaten brebes. Pada umumnya, masyarakat Kelurahan Desa Mendala kurang mengetahui tentang bank syariah karena kurangnya informasi yang mereka dapatkan. Mengingat, bank lembaga keuangan yang ada di Kabupaten Brebes semakin banyak sehingga menjadi catatan besar bagi pihak bank syariah untuk masuk dan hadir di tengah-tengah masyarakat.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh pihak bank syariah di Kabupaten Brebes agar dikenal dan diketahui oleh masyarakat Kabupaten Brebes pada umumnya dan masyarakat Desa Mendala pada khususnya yaitu melalui sebuah sosialisasi di berbagai wilayah yang ada di Kota Brebes. Upaya tersebut dilakukan untuk memperkenalkan kepada masyarakat terkait sistem, mekanisme, dasar hukum dan sebagainya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang ingin menggunakan jasa bank syariah.

Ada dampak ekonomi bagi pengusaha UMKM yaitu bahwa bank syariah sebagai intermediasi keuangan akan menjadi masalah atau bisa menjadikan kesejahteraan bagi masyarakat jika produk-produk yang ada di dalamnya bisa diketahui dan dinikmati melalui *joined* menjadi nasabah pembiayaan. Para pelaku UMKM pada pasca covid-19 ini betul-betul merosot dari segi ekonomi, sehingga hadirnya bank syariah yang telah menduduki di angka 15 tahunan diharapkan bisa memudahkan dalam memberikan layanan pembiayaan untuk pelaku UMKM khususnya untuk masyarakat Kelurahan Desa Mendala (Kara, 2013).

Aspek Sosial yang dimaksud disini merupakan segala bentuk aktivitas yang menjadi *planning* masyarakat dalam beberapa kegiatan masyarakat, bank syariah tentunya bisa melakukan kolaborasi dengan masyarakat sekitar guna bisa memberikan pemaparan dalam sela-sela kegiatannya baik berupa promosi atau sekedar sosialisasi tentang bank syariah (Hanif, 2017).

Dampak agama pada pengetahuan masyarakat tentang bank syariah merupakan sebuah bentuk kesadaran masyarakat dalam beralih pada sistem berbasis syariah. Dalam mencapai tujuannya lembaga keuangan syariah bisa melakukan koordinasi dengan para koordinator masjid atau majlis pengajian guna dapat diberikan kesempatan bahkan memberikan tema pengajiannya yang dihandle oleh masjid atau majlis pengajian tentang pentingnya transaksi syariah dalam

kegiatan ekonomi.

Tingkat pengetahuan dalam berbagai penelitian menunjukkan bahwa ada salah satu faktor yang bisa mendorong adanya perubahan pola pikir masyarakat tentang bank syariah yakni berupa pendidikan masyarakat. Maksudnya disini merupakan tingkat atau level pendidikan menjadi pengaruh bagi keberlangsungannya bank syariah karena akan berhubungan dengan pola pikir masyarakat. Seorang berpendidikan yang tinggi akan lebih mudah memahami ketimbang masyarakat yang berpendidikan rendah.

Perbankan syariah memiliki peranan penting dalam meningkatkan perekonomian Indonesia. Salah satu peranan penting bank syariah yaitu pemberian akses lembaga keuangan kepada seluruh lapisan masyarakat. Layanan bank syariah harus mampu menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Akses ke bank syariah dapat memudahkan masyarakat dalam menggunakan ataupun memanfaatkan jasa lembaga keuangan bank untuk melakukan kegiatan perekonomian seperti pemanfaatan pembiayaan untuk mengelola usaha (Restuning, 2014). Hal tersebut sejalan dengan asumsi yang dikemukakan oleh Novia Nengsih yang mengatakan bahwa bank syariah mampu mengalokasikan pembiayaan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola keuangan (Nengsih, 2015).

Peran perbankan syariah dalam perekonomian di Indonesia dianggap belum signifikan (Ayyubi 2017). Hal tersebut di sebabkan karena banyaknya kendala yang di hadapi bank syariah dalam perkembangannya. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan eksistensi bank syariah di Indonesia yaitu melalui peningkatan *market share* atau pangsa pasar bank syariah itu sendiri . Pangsa pasar merupakan suatu indikator yang menggambarkan kondisi bank syariah di Indonesia. Hal tersebut dapat dilakukan melalui revitalisasi strategi peningkatan pangsa pasar (Restuning, 2014).

Ada beberapa solusi atau strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pangsa pasar bank syariah sehingga mampu memiliki kontribusi terhadap perekonomian yaitu melalui sumber daya insani. Permasalahan pokok di bank syariah yaitu masalah kualitas sumber daya insani. Menurut Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia mengatakan bahwa sekitar 60% sumberdaya insani yang ada di bank syariah berasal dari bank konvensional. Berdasarkan hasil riset tersebut dapat dipahami bahwa salah satu faktor penghambat perkembangan eksistensi bank syariah di Indonesia yaitu kondisi sumber daya insani yang dimiliki yang tidak sesuai dengan latar belakang bidangnya. Sehingga hal demikian sangat berpengaruh terhadap poladan pengelolaan yang di lakukan. Kondisi sumber daya insan yang dimiliki bank syariah akan memberikan dampak terhadap mekanisme, sistem dan etos kerja bank syariah.

Solusi atau strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pangsa pasar bank syariah yaitu peraturan. Eksistensi bank syariah di Indonesia pada mulanya tidak mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah. Peraturan bank syariah tidak terlalu di perhatikan oleh kalangan pemerintah. Namun, eksistensi bank syariah semakin mendapat perhatian setelah peristiwa krisis moneter tahun 1998 yang mampu memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian. Sehingga seiring dengan kemajuan, pemerintah mengeluarkan peraturan Undang-undang nomor 21 Tahun 2008 tentang bank syariah. Dengan di keluarkannya aturan tersebut, pangsa pasar bank syariah semakin meningkat dan seimbang dengan bank konvensional.

PENUTUP

Kesimpulan

Bank syariah pada dasarnya mengajak segenap masyarakat yang notabene nya muslim, untuk bisa kembali pada suatu sistem yang benar sesuai dengan ajaran syariat islam khususnya dalam ranah transaksi bisnis islam. Suatu cara kapitalis yang telah mendarah daging dan sangat mencekik masyarakat menjadi kendaraan yang dianggapnya adalah roda pembantu perekonomian mereka sehingga ini berdampak pada pengetahuan masyarakat yang rendah akan keberadaan bank syariah dan produk-produk bank syariah. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pemahaman masyarakat tentang bank syariah di Kelurahan Desa Mendala, Sirampog Kabupaten Brebes masih kurang diketahui oleh masyarakat. karena pihak bank syariah kurang melakukan sosialisasi sehingga masyarakat kurang tahu dan paham tentang eksistensi Bank Syariah yang ada di Kabupaten Brebes. Bank Syariah di kalangan pelaku usaha maupun wirausaha yang ada di Kelurahan Desa Mendala kurang memberikan kontribusi terhadap perekonomian masyarakat Kelurahan Desa Mendala. Pelaku bisnis cenderung menggunakan jasa bank konvensional untuk pengembangan usaha dengan memperoleh pinjaman atau pinjaman dari bank konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayyubi, Salahuddin El., Anggraeni, Lukytawati, Mahiswari, Almira Dyah. (2017). Pengaruh Bank Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Al-Muzara'ah* 5:88-106.
- Hayati, Restuning Safaah. (2014). Peran Perbankan Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi ,Indonesia. *Jurnal Indo Islamika* 4:41-66.
- Junaidi. (2015). Persepsi Masyarakat Untuk Memilih Dan Tidak Memilih Bank Syariah (Studi Kota Palopo). *Jurnal fokus bisnis* 14:1-15.
- Kara, Muslimin. (2013). Kontribusi Pembiayaan Perbankan Syariah terhadap Pengembangan UMKM di Kab Brebes. *Jurnal Ilmu Syariah dan Hukum* 47:315-322.
- Kardoyo. (2020). The Effect of Knowledge, Promotion, and Religiosity on Intention to Use Islamic Banking Services. *International Journal of Financial Research* 11:128-135.
- Nengsih, Novia. (2015). Peran Perbankan Syariah dalam Mengimplementasikan Keuangan Inklusi di Indonesia. *Etikonomi* 14:221-240.
- Rahmany, Sri., Asnita, Yuni. (2020). Pengaruh Pendidikan, Profesi dan Bagi Hasil terhadap Persepsi Masyarakat pada Perbankan Syariah. *Jurnal Perbanka Syariah* 1:69-84
- Wilardjo, Setia Budhi. (2005). Pengertian, Peranan dan Perkembangan Bank Syari'ah di Indonesia. *Value Added* 2:1-10.